

ABSTRAK

PERANCANGAN CO-WORKING SPACE DI BANDUNG DENGAN PENDEKATAN LIMA PANCA INDERA

Muhammad Reza Pradipta

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat, 40257

Dalam perkembangan ekonomi di berbagai industri termasuk dengan bertambahnya sejumlah ruang kerja bersama bahkan dalam kota besar. Ruang Bersama inilah yang disebut co-working space. Selain itu, pengetahuan lainnya yaitu co-working space meliputi penyewaan ruang kerja yang digunakan secara bersama – sama dan terbuka dengan pengguna lainnya, dengan penggunaan waktu yang fleksibel. Secara praktik, co-working space memberikan ruang untuk kegiatan perkantoran seperti ruang kerja komunal, ruang kerja private, ruang rapat, sertabeberapa ruang pendukung lainnya seperti perpustakaan dan ruang audio/studio yang dapat digunakan bersama-sama hingga mampu memberikan nilai lebih yang berupa networking pada penggunanya.

Kota Bandung sebagai salah satu kota dengan tujuan menempuh pendidikan dan pekerjaan. Bandung juga merupakan tempat lahirnya startup, entrepreneur, freelancers maupun *digital nomad*. *Digital nomad* yang dimaksud merupakan istilah seseorang yang memutuskan untuk bekerja secara lepas dan memanfaatkan teknologi sehingga tidak terikat oleh suatu tempat atau waktu. Untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas penggunanya, bisa melalui penerapan elemen - elemen interior yang dapat mempengaruhi tubuh manusia.

Untuk menstimulasi produktivitas dan kreativitas pada pekerja yang menggunakan co-working space, maka pengalaman dari lima panca indera manusia yang dipadukan dengan elemen interior sangat berpengaruh dengan mood pengguna ruangan. Cara manusia bereaksi melalui pendengaran, penglihatan, peraba, perasa dan penciuman tidak hanya mencakup satu indera, namun juga kombinasi dari sistem persepsi yang tumpang tindih.

Kata kunci: *Coworking space, lima panca indera, digital nomad*